

**ORNAMEN MEDALION DI MASJID MANTINGAN
DALAM BATIK TULIS KAIN PANJANG**



**Ely Siti Kholifah
NIM 1311726022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**ORNAMEN MEDALION DI MASJID MANTINGAN
DALAM BATIK TULIS KAIN PANJANG**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2018

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul : **ORNAMEN MEDALION DI MASJID MANTINGAN DALAM BATIK TULIS KAIN PANJANG** diajukan oleh Ely Siti Kholifah NIM 1311726022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001

Pembimbing II/Anggota


Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

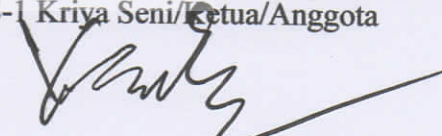
NIP. 19640720 199303 2 001

Cognate/Anggota


Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum

NIP. 19741021 200501 1 002

Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198802 2 00

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk semesta, untuk keluarga besar, terutama orang tua, teman-teman kriya angkatan 2013, dan seluruh keluarga besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta terutama Fakultas Seni Rupa dan Jurusan Kriya Seni.



MOTTO

Cinta dan doa adalah kekuatan



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Juni 2018



Ely Siti Kholifah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga proses Tugas Akhir ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang diinginkan. Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triadmaja, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA., selaku Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya.
6. Dra. Dwita Anja Asmara., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, dan sekaligus Dosen Wali atas segala arahan yang telah diberikan.
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum. selaku *cognate* yang telah memberikan masukan dan revisi.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu yang telah disampaikan.
9. Kepada kedua orang tua, suami, adik dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Seni Kriya angkatan 2013, terimakasih atas pelajaran dan setiap pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam Tugas Akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap karya Tugas Akhir

ini dapat bermanfaat, terutama di lingkungan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Juni 2018

Ely Siti Kholifah



DAFTAR ISI

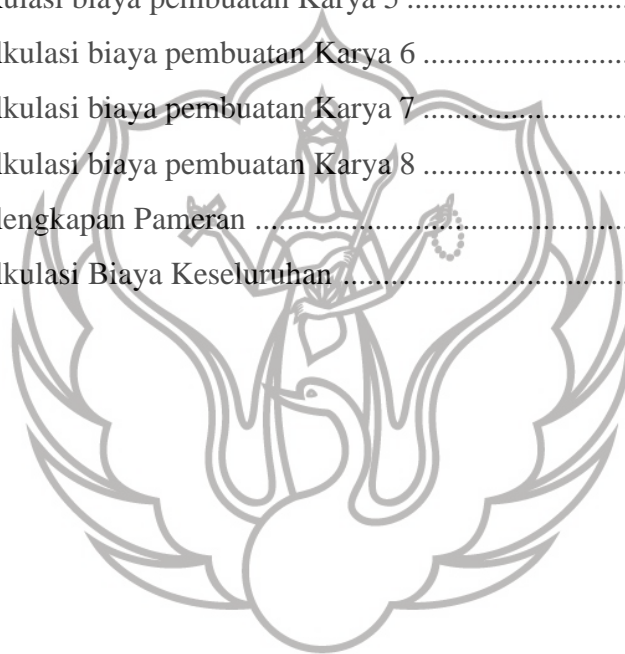
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	19
B. Analisis	23
C. Rancangan Karya	26
D. Proses Penciptaan dan Pewujudan	36
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	47
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	56
B. Tinjauan Khusus	57
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMAN	86
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	87
B. Foto Situasi Pameran	88
C. Foto Poster <i>Fashion Show</i>	89
D. Foto Situasi <i>Fashion Show</i>	90
E. Katalog Pameran	91
F. Biodata (CV)	93
G. CD	95



DAFTAR TABEL

Tabel.1. Bahan Dan Alat Pembuatan Sketsa Karya.....	37
Tabel. 2. Bahan untuk Membatik.....	39
Tabel. 3. Alat Untuk Membatik	42
Tabel.4. Tahap Perwujudan Pembuatan Batik	44
Tabel.5. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 1	47
Tabel.6. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 2	48
Tabel.7. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 3	49
Tabel.8. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 4	50
Tabel.9. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 5	51
Tabel.10. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 6	52
Tabel.11. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 7	53
Tabel.12. Kalkulasi biaya pembuatan Karya 8	54
Tabel.13. Kelengkapan Pameran	55
Tabel.14. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. <i>Practice Based Research</i>	6
Gambar.2. Masjid Mantingan Tampak dari Depan.....	8
Gambar.3. Candrasengkala Bertulis dan Berbahasa Jawa di Atas Mihrab Masjid Mantingan	10
Gambar. 4. Salah Bentuk Medalion di Masjid Mantingan.....	10
Gambar.5. Bagian-bagian Kain Panjang.....	17
Gambar.6. Bagian-bagian Kain Panjang Gaya Solo-Yogya	18
Gambar.7. Medalion dengan Ornamen Teratai.....	19
Gambar.8. Ornamen Medalion dengan Bentuk Lotus	20
Gambar.9. Bentuk Medalion dengan Ornamen Geometris	20
Gambar.10. Bentuk Medalion dengan Ornamen Geometris.....	21
Gambar.11. Bentuk Medalion dengan Ornamen Labu Air	21
Gambar.12. Contoh Batik yang Menggunakan Bentuk Medalion.....	22
Gambar.13. Sapu Tangan Lok Chan.....	22
Gambar.14. Sapu Tangan Lok Chan.....	23
Gambar.15. Batik <i>Muk Li</i>	23
Gambar.16. Tata Letak Karya Terpilih 1	26
Gambar.17. Detail Motif Utama dalam Karya Terpilih 1.....	27
Gambar.18. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 1.....	27
Gambar.19. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 1.....	27
Gambar.20. Tata Letak Karya Terpilih 2	28
Gambar.21. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 2.....	28
Gambar.22. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 2.....	28
Gambar.23. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 2.....	29
Gambar.24. Tata letak Karya Terpilih 3	29
Gambar.25. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 3.....	29
Gambar.26. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 3.....	30
Gambar.27. Tata Letak Karya Terpilih 4	30
Gambar.28. Detail Motif Utama dalam Karya Terpilih 4.....	30
Gambar.29. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 4.....	31
Gambar.30. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 4.....	31

Gambar.31. Tata Letak Karya Terpilih 5	31
Gambar.32. Detail Motif Utama dalam Karya Terpilih 5	32
Gambar.33. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 5.....	32
Gambar.34. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 5.....	32
Gambar.35. Tata Letak Karya Terpilih 6	33
Gambar.36. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 6.....	33
Gambar.37. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 6.....	33
Gambar.38. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 6.....	34
Gambar.39. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 6.....	34
Gambar.40. Tata Letak Karya Terpilih 7	34
Gambar.41. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 7.....	35
Gambar.42. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 7.....	35
Gambar.43. Tata Letak Karya Terpilih 8	35
Gambar.44. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 8.....	36
Gambar.45. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 8.....	36
Gambar.46. Detail Motif Pendamping dalam Karya Terpilih 8.....	36
Gambar.47. Kertas Concord Tipis A0.....	37
Gambar.48. Alat-alat Menggambar.....	37
Gambar.49. Penggaris	37
Gambar.50. Pensil Warna	38
Gambar.51. Sketch Book A4	38
Gambar.52. Malam / Lilin.....	39
Gambar.53. Kain Mori Primisima Gamelan	39
Gambar.54. Pewarna Indigosol	39
Gambar.55. Pewarna Naptol	40
Gambar.56. Garam Diazo	40
Gambar.57. HCl	40
Gambar.58. Kustik	40
Gambar.59. Nitrit	41
Gambar.60. TRO.....	41
Gambar.61. Soda Abu	41
Gambar.62. Tawas	41

Gambar.63. Kompur Batik.....	42
Gambar.64. Canting	42
Gambar.65. Gawangan.....	42
Gambar.66. Tahap Memordant Kain	44
Gambar.67. Tahap Pembuatan Sketsa.....	44
Gambar.68. Tahap Pemindahan Pola (Nyoret)	44
Gambar.69. Tahap Pembatikan	45
Gambar.70. Tahap Pewarnaan Indigosol	45
Gambar.71. Tahap Pewarnaan Naptol	45
Gambar.72. Tahap Pengeblokan	46
Gambar.73. Tahap Pelorodan.....	46
Gambar.74. Tahap Finishing.....	46
Gambar.75. Karya 1	57
Gambar.76. Detail Karya 1	58
Gambar.77. Motif Keseluruhan Karya 1.....	58
Gambar.78. Karya 2	60
Gambar.79. Detail Karya 2	61
Gambar.80. Detail Karya 2	61
Gambar.81. Motif Keseluruhan Karya 2.....	62
Gambar.82. Karya 3	64
Gambar.83. Detail Karya 3	65
Gambar.84. Detail Karya 3	65
Gambar.85. Motif Keseluruhan Karya 3.....	66
Gambar.86. Karya 4	67
Gambar.87. Detail Karya 4	68
Gambar.88. Motif Keseluruhan Karya 4.....	68
Gambar.89. Karya 5	70
Gambar.90. Detail Karya 5	71
Gambar.91. Detail Karya 5	71
Gambar. 92. Motif Keseluruhan Karya 5.....	72
Gambar.93. Karya 6	73
Gambar.94. Detail Karya 6	74

Gambar.95. Detail Karya 6	74
Gambar.96. Motif Keseluruhan Karya 6.....	75
Gambar.97. Karya 7	76
Gambar.98. Detail Karya 7	77
Gambar.99. Detail Karya 7	77
Gambar.100. Motif Keseluruhan Karya 7.....	78
Gambar.101. Karya 8	79
Gambar.102. Detail Karya 8	80
Gambar.103. Detail Karya 8	80
Gambar.104. Motif Keseluruhan Karya 8.....	81



INTISARI

Ornamen medalion merupakan hasil peninggalan sejarah di masjid Mantingan Jepara, ornamen medalion ini sangatlah kuat spengaruh budaya cinanya, ini ditujukan karena dalam ornamen madalion tersebut terdapat motif bunga teratai, labu air, tumbuhan paku, dan ornamen geometris atau *slimpetan*. Ornamen tersebut tersusun berderet kebawah di dinding serambi masjid mantingan, dari situlah penulis terinspirasi untuk mengangkat bentuk ornamen medalion sebagai tema pembuatan batik tulis kain panjang, karena dirasa masing jarang orang yang melirik tentang ornamen tersebut, oleh karena itu pada kesempatan kali penulis ingin mengangkat ornamen tersebut ke dalam penciptaan karya Tugas Akhir dalam bentuk kain panjang. Penciptaan kain panjang ini merupakan salah satu cara bagaimana penulis mempertahankan warisan budaya lokal yang memang patut dijaga.

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka dan studi lapangan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetika dan pendekatan teori fungsi, sedangkan metode penciptaan yang digunakan ialah *practice based research* (praktek berbasis penelitian). Penelitian ini memerlukan metode penelitian yang didalamnya terdapat konteks, observasi, dan wawancara. Garis besar pada metode penciptaan ini adalah praktek yang terdapat beberapa kegiatan yaitu: eksplorasi, sketsa, dan hasilnya dapat berupa pameran, instalasi, dan tulisan. Penelitian berhasil jika praktek yang dilakukan memberikan pengetahuan baru dan melahirkan ide-ide baru dalam proses hingga terciptanya karya-karya. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam pembuatan karya ini ialah teknik batik tulis dengan pewarnaan tutup celup, teknik tersebut dapat mewujudkan ornamen medalion kedalam bentuk kain panjang.

Pembuatan tugas akhir ini telah tercipta delapan karya kain panjang dimana setiap desain kain panjang memiliki perbedaan, tetapi masih dalam satu kesatuan tema. Warna-warna yang dihadirkan dalam karya ini adalah warna gradasi atau intensiti, seperti coklat muda sampai coklat tua, hijau muda sampai hijau tua, kuning sampai merah tua, dengan menggunakan pewarna sintetis seperti indigosol dan naptol. Dari penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi positif bagi perkembangan kreativitas dalam berkarya terutama dalam karya tekstil.

Kata kunci: Ornamen Medalion, Kain Panjang, Batik Tulis.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Masjid Mantingan merupakan salah satu masjid kuno di pesisir utara Jawa, tepatnya di Jepara. Masjid ini peninggalan budaya fisik Ratu Kalinyamat, terletak di dekat makam keluarga Ratu Kalinyamat. Sebagai orang asli Jepara, setiap kali berkunjung ziarah ke makam keluarga Ratu Kalinyamat, tidak lupa menyempatkan datang ke masjid Mantingan karena letaknya yang bersebelahan. Sudah menjadi tradisi yang dilakukan warga Jepara maupun luar Jepara untuk melakukan ziarah di sana, sebagai penghormatan atas segala keberkahan yang telah diwariskan.

Ketertarikan penulis dengan masjid Mantingan dengan melihat ukiran ornamen pada bentuk adanya 36 medalion-medalion yang berdiameter kurang lebih 35cm – 38cm tersusun secara rapi di serambi depan masjid Mantingan, yang lebih menariknya lagi tak satupun ornamen dalam bentuk yang menggambarkan makhluk hidup secara realis, melainkan digambarkan dengan cara menstilisasi dalam bentuk tumbuhan yang menyerupai makhluk hidup. Menurut cerita rakyat di sana, yang mengukir medalion tersebut bernama Cie Wie Gwan atau sering dikenal dengan nama Sungging Badar Duwung, yang merupakan patih Ratu Kalinyamat.

Medalion tersebut berisikan relief, yang menggambarkan flora di antaranya tumbuhan sulur-suluran atau tumbuhan yang menjalar dalam bentuk bunga teratai. Selain itu ornamen geometrispun ikut mengisi dalam bentuk medalion tersebut, orang-orang sana menyebutnya sebagai ornamen *slimpetan* atau saling bersilangan, dan yang tidak ketinggalan adanya ornamen binatang yang disamarkan atau distilisasi, karena dalam ajaran agama Islam menggambarkan makhluk hidup hukumnya makruh, dengan demikian seniman Mantingan berinisiatif dalam menggambarkan makhluk hidup menggunakan rangkaian tumbuh-tumbuhan yang distilisasi.

Ketertarikan dengan cerita sejarah masjid Mantingan bersama ornamen-ornamen medalion yang berada di masjid Mantingan membuat penulis

terinspirasi untuk mengangkat bentuk ornamen medalion sebagai tema pembuatan batik tulis kain panjang, karena dirasa masing jarang orang yang melirik tentang ornamen tersebut, oleh karena itu pada kesempatan kali penulis ingin mengangkat ornamen tersebut ke dalam penciptaan karya Tugas Akhir dalam bentuk kain panjang. Penciptaan kain panjang ini merupakan salah satu cara bagaimana penulis mempertahankan warisan budaya lokal yang memang patut dijaga.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penciptaan karya seni ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep ornamen medalion di masjid Mantingan ke dalam batik tulis kain panjang?
2. Bagaimana proses pembuatan batik tulis kain panjang dengan ide ornamen medalion di masjid Mantingan?
3. Bagaimana hasil karya yang diciptakan dengan ide ornamen medalion di masjid Mantingan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan konsep yang diangkat dalam menciptakan karya batik tulis kain panjang dengan sumber ide ornamen Medalion pada masjid Mantingan.
- b. Menjelaskan proses penciptaan karya batik tulis kain panjang dengan sumber ide ornamen Medalion pada masjid Mantingan.
- c. Menciptakan karya yang diciptakan dengan sumber ide ornamen Medalion di masjid Mantingan.

2. Manfaat

- a. Memberikan semangat untuk bereksplorasi dalam menciptakan karya seni bagi penulis.

- b. Menambah khasanah keilmuan mengenai pengembangan dari beberapa ornamen pada masjid Mantingan dalam batik tulis kain panjang.
- c. Menambah wawasan pengetahuan kepada masyarakat dalam menciptakan batik tulis pada kain panjang.

D. Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Pendekatan

a. Pendekatan Semiotika

Pendekatan semiotika adalah pendekatan yang berhubungan dengan sistem tanda. Ada dua cara pendekatan mengenai tanda yang secara umum diketahui, yaitu pendekatan menurut Ferdinand de Saussure (linguis Swiss 1857-1893) dan pendekatan Charles Sanders Peirce (filsuf Amerika 1893-1914). Dilihat sudut orientasi akademis, Peirce mengembangkan sistemnya dalam kerangka filsafat, sedangkan Saussure dalam kerangka linguistik. Pendekatan pada karya ini ditekankan pada sistem semiotika yang dikembangkan Peirce, karena secara terperinci mempersoalkan sifat dan hakekat tanda dalam kaitannya dengan keseluruhan realitas sebagai permasalahan teori pengetahuan. Pendekatan kajian semiotika ini lebih diarahkan pada kajian analisis simbolisme. Yaitu suatu makna yang terdapat dalam ornamen medallion di masjid Mantingan yang diwujudkan ke dalam batik tulis kain panjang dari gagasan, hasrat, kepercayaan, pendirian, pengalaman, serta abstraksi tertentu, termasuk pula proses kreatif dan teknik produksi dalam bentuk yang dipahami serta dihayati dalam masyarakat. Pokok permasalahan inilah oleh Peirce dinamakan semiotika simbolis. Semiotika simbolis ialah sebuah komposisi tertentu yang konstruksinya berdasarkan atas tanda-tanda yang telah terekspresikan dan hadir sebagai sebuah realita (Tinarbuko, 2008: 14).

Konsep tanda menurut Peirce dikembangkan atas dasar pandangan bahwa realita terbagi atas tiga kategori universal, yaitu “kepertamaan” (*firstness*), “kekeduaan” (*secondness*) dan

“keketigaan” (*thirdness*). Kepertamaan merupakan kondisi eksistensi sebagaimana adanya tanpa acuan kepada sesuatu yang lain. Nort (1990) menjelaskan lebih lanjut bahwa kategori ini adalah “*the category of the undifferentiated quality and independence*”. Sedang yang dimaksud kekeduaan merupakan “*category of komparison, action, reality, and experience in time and space*”. Dan keketigaan merupakan “*category of mediation, habit, memory, continuity, synthesis, communication, representation and sign*”. Dari penjelasan tersebut Pierce dapat mengembangkan suatu tipologi tanda yang sangat rumit. Namun dalam pendekatan ini uraian dibatasi pada tipologi yang paling berpengaruh, yaitu menyangkut hubungan antara representamen atau tanda dengan obyek atau *referent*. Dengan demikian “ikon” termasuk kategori kepertamaan, “indeks” dalam kategori kekeduaan dan “*symbolism*” dalam kategori keketigaan (Kris Budiman, 2011:56).

Sifat-sifat yang dimiliki setiap unsur dalam hubungannya dengan unsur yang lain dari sistem semiotik itu sedikit banyak menentukan bidang-bidang yang dapat diaplikasikan. Jadi ikon merupakan hubungan persamaan antara tanda dan *referent* secara efektif dapat digunakan dalam wujud visual. Sedangkan indeks merupakan hubungan persatuan (*contiguity*) antara tanda dan obyek (*referent*) sangat komunikatif dan bersifat rasional. Kategori keketigaan yaitu simbolisme yang lebih berperan dalam mempresentasikan atau mengacu pada proses berpikir yang berhubungan dengan desain yang bersifat arbitrer, sehingga pada prinsipnya segala sesuatu yang ada di sekeliling kita apakah itu benda, kejadian dan pertalian yang eksistensinya terlepas maupun dibuat oleh manusia dapat saja dijadikan simbol. Ketiga ide dari pembagian kategori tersebut telah mencakup keberadaan tanda batin dan konseptual serta tanda lahir atau wujud.

b. Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara memandang objek penciptaan dari segi prinsip-prinsip seni rupa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Estetis adalah indah, mengenai keindahan”(1989:236). Menurut Gustami, “Elemen hias atau ornamen diartikan sebagai usaha pengisian bidang yang didorong oleh tuntutan estetis....”(1980:4).

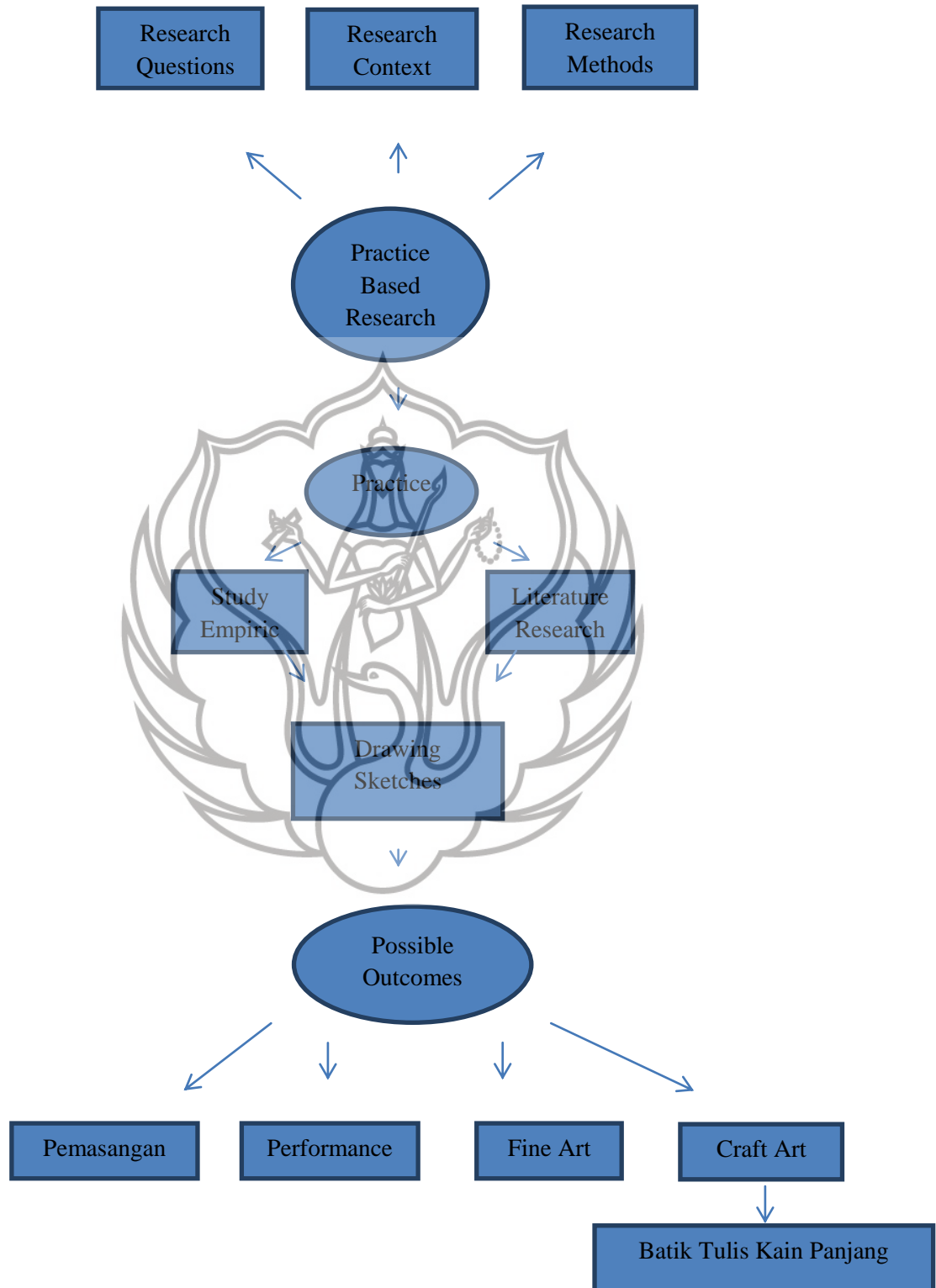
2. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan ornamen-ornamen yang terdapat di masjid Mantingan sekaligus ziarah ke makam sunan Hadirin. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang ornamen-ornamen pada masjid Mantingan yang bisa dijadikan dasar dalam penciptaan karya batik kain panjang.
- b. Metode Pustaka dilakukan untuk mencari sumber informasi, serta data yang berkaitan dengan tema atau konsep karya yang diangkat. Diantaranya dari buku, majalah, internet, surat kabar, dan lain sebagainya.
- c. Metode Analisis Data Kualitatif merupakan metode yang dilakukan dengan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

3. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinal yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian melakukan yang terbaik menggunakan

kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1-2).



Gambar.1. Practice Based Research
 Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTMs

Berdasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang di ambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul telah menguasai dan menjiwai objek tersebut.

Di dalam penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan itu sendiri, karena pada bagian ini konsep penciptaan menjadi dasar utama penciptaan. Diawali dengan merumuskan berbagai pertanyaan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan tema yang diambil yaitu *Ornamen Medallion pada Masjid Mantingan*. Dalam penciptaan ini penulis menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu pendekatan semiotika, dan pendekatan estetis. Menggunakan metode observasi, metode pustaka, dan metode analisis data kualitatif.

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk di kaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan penyelesaian karya, dan nilai dari karya itu sendiri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa kain panjang, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu teknik batik tulis dengan proses pewarnaan tutup celup.

Tahap berikutnya adalah membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan mengerjakan karya Tugas Akhir berupa kain panjang sesuai dengan sket atau desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat batik.